

**Analisis Penilaian Kinerja Pada Koperasi Pegawai Bank
Indonesia (KOPEBI) Di Samarinda**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana

Oleh :

Dian Novitasari
NIM : 1501035268



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2017

ABSTRACT

Dian Novitasari, Performance Appraisal Analysis of Bank Indonesia Employee Cooperatives in Samarinda. Guided by Mr. Iskandar (Adviser I) and Mrs. Bramantika Oktavianti (Supervisor II).

This study aims to determine the value of the performance of KOPEBI in accordance with the Regulation of the State Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number: 06/Per/M.KUKM/V /2006 on Guidelines for Assessment Cooperative achievement / award of cooperatives consisting of four aspects, organizational aspects , management and management, aspects of productivity and benefits and impact aspects.

Data collection method in this research is by using method of documentation and interview. The sample in this research is financial and non financial data of Bank Indonesia Employee Cooperative in the form of report of 2015. Data analysis used is based on the Regulation of the State Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number: 06/Per/M.KUKM/V /2006 on Guidelines for Assessment Cooperative achievement / award of cooperatives about guidance on the assessment of cooperative / cooperative awards consisting of four aspects, namely organizational aspects, management and management aspects, productivity aspects, and benefits and impact aspects. The results showed that the Cooperative Employees of Bank Indonesia Samarinda quite achievers.

Keywords: Regulation of the Minister of Cooperatives of Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number: 06 / Per / M.KUKM / V / 2006

RINGKASAN

Dian Novitasari, Analisis Penilaian Kinerja Pada Koperasi Pegawai Bank

Indoensia di Samarinda. Dibimbing oleh Bapak Iskandar (Pembimbing I) dan Ibu Bramantika oktavianti (Pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kinerja KOPEBI sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi *award* yang didalamnya terdiri dari empat aspek yaitu aspek organisasi, aspek tata laksana dan manajemen, aspek produktivitas dan aspek manfaat dan dampak.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, wawancara dan kepustakaan. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data keuangan dan non keuangan Koperasi Pegawai Bank Indonesia dalam bentuk laporan tahun 2015. Analisis data yang digunakan adalah berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi *award* yang didalamnya terdiri dari empat aspek yaitu aspek organisasi, aspek tata laksana dan manajemen, aspek produktivitas dan aspek manfaat dan dampak. Hasil menunjukkan bahwa Koperasi Pegawai Bank Indonesia Samarinda cukup berprestasi.

Kata kunci: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006

PENDAHULUAN

Latar belakang

Kinerja adalah suatu untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota serta kemampuan untuk membayar utang. Kinerja keuangan koperasi dapat diketahui melalui Analisa Rasio Keuangan.

Upaya peningkatan kesejahteraan anggota memungkinkan perusahaan koperasi menggali dana lebih banyak, memanfaatkan potensi anggota sebagai pemilik, dan mengalokasikan dana tersebut kepada anggota. Keuntungan perusahaan koperasi diperoleh melalui bisnis dengan anggota tidaklah perlu terlalu besar agar anggota benar-benar menikmati harga atau bunga murah dan mendapatkan manfaat secara langsung dari koperasi miliknya. Orientasi bisnis koperasi pada anggota yang bersifat *service* dan bukan *profit oriented* memungkinkan pengukuran-pengukuran rasio profitabilitas pada koperasi didesain secara berbeda dengan perusahaan non koperasi yang berorientasi memaksimalkan profit. Kinerja koperasi tidak boleh diperhitungkan hanya berdasarkan laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi), tetapi aspek manfaat langsung keanggotaan juga harus diperhitungkan dalam pengukuran kinerja keuangan koperasi.

Kenyataan yang sekarang ini terjadi di lapangan, kedua aspek perbedaan tersebut diatas belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik. Banyak koperasi hanya mengukur kinerja keuangan koperasi dengan bermodalkan laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi tanpa menghitung manfaat langsung yang dirasakan anggotanya. Hal inilah yang menyebabkan sebagian besar koperasi dianggap tidak efisien karena rasio-rasio profitabilitasnya sangat rendah.

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian yang beranggotakan mereka yang umumnya bergabung secara suka rela atas dasar persamaan hak dan tujuan yang sama untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan ekonomi para anggotanya dan kebutuhan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup. Koperasi pada mulanya ditujukan untuk membantu perekonomian masyarakat menengah ke bawah. Tujuan koperasi berubah seiring dengan berjalannya waktu. Koperasi yang ada saat ini tidak hanya sebagai wadah yang digunakan untuk membantu perekonomian anggotanya tetapi juga sebagai bagian dari roda perekonomian nasional.

Koperasi Pegawai Bank Indonesia (KOPEBI) Samarinda yang berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1 Samarinda memperoleh status sebagai badan hukum Koperasi berdasarkan keputusan Kepala Wilayah Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Republik Indonesia Propinsi Kalimantan Timur pada tanggal 10 Mei 1996 dengan No.29/BH/KWK.17.4/V/1996 dan bergerak di bidang jasa simpan pinjam seluruh anggotanya, serta pelayanan jasa kebersihan (*clening sevice*), pengadaan ATK (Alat Tulis Kantor) dan TOSERBA (toko serba ada). Disamping itu untuk memberikan pelayanan kepada para anggotanya, Koperasi Pegawai Bank Indonesia juga menyediakan layanan jasa pembiayaan kepemilikan sepeda motor, pembiayaan kepemilikan telepon seluler, jasa pembayaran tagihan telepon, listrik, serta jasa-jasa lainnya. Koperasi Pegawai Bank Indonesia juga

menyediakan layanan untuk mendukung program kerja IPEBI (Ikatan Pegawai Bank Indonesia) Komisariat Samarinda yang seluruh anggotanya juga merupakan Koperasi Pegawai Bank Indonesia Samarinda yaitu pembiayaan darma wisata untuk anggota IPEBI Komisaris Samarinda setiap tahunnya. Hal ini sebagai suatu unit bisnis yang aktivitasnya senantiasa bertujuan untuk mensejahterakan anggota

Upaya peningkatan kinerja membutuhkan berbagai strategi agar dapat memperoleh laba yang cenderung naik. Namun pihak KOPEBI menyadari bahwa dengan laba yang besar bukan menjadi suatu ukuran yang mutlak koperasi tersebut telah dikelola secara efektif dan efisien. Sehingga akan lebih baik jika ada penilaian terhadap kinerja secara menyeluruh.

KOPEBI merupakan koperasi dalam kategori koperasi yang sehat jika dilihat dari laporan keuangan. Namun KOPEBI belum menilai prestasi kinerja yang sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006. Peraturan tersebut berisi tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi atau koperasi *award* yang terdiri dari 4 aspek yaitu aspek organisasi, aspek tata laksana dan manajemen, aspek produktivitas, dan aspek manfaat dan dampak. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengangkat judul ""Analisis Penilaian Kinerja Pada Koperasi Pegawai Bank Indonesia (KOPEBI) di Samarinda".

Ruusan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu apakah penilaian kinerja pada Koperasi Pegawai Bank Indonesia di Samarinda sudah memenuhi kriteria koperasi berprestasi, jika dinilai berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang koperasi berprestasi atau koperasi *award*?

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan pemikiran yang dapat menambah pengetahuan dibidang koperasi tentang koperasi berprestasi. Secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi (Universitas Mulawarman) bagi koperasi (Koperasi Pegawai Bank Indonesia Samarinda), serta bagi penulis.

KAJIAN PUSTAKA

Koperasi

Koperasi berasal dari kata *Co* dan *Opertion*. *Co* yang berarti bersama dan *operation* yang berarti bekerja. Rudianto (2010:11) mengatakan bahwa koperasi adalah: badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya. Dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.

Penyusunan prinsip-prinsip koperasi di Indonesia tidak terlepas dari sejarah dan perkembangan prinsip koperasi internasional. Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 5 ayat 1 Undang-undang No.25/1992, Koperasi Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1 Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- 2 Pengelolaan dilakukan secara demokratis.

- 3 Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota.
- 4 Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal
- 5 Kemandirian

Adapun jenis Koperasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 17 tahun 2012 Pasal 82 terdiri dari:

1. Koperasi konsumen
2. Koperasi produsen
3. Koperasi jasa dan
4. Koperasi Simpan Pinjam

Manajemen Keuangan Koperasi

Hendar (2010:184) Manajemen keuangan koperasi berkaitan dengan aktivitas pengumpulan dana dan penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien. Dalam kaitannya dengan aktivitas tersebut, ada perbedaan yang mendasar dalam pengelolaan keuangan perusahaan koperasi dengan perusahaan non koperasi. Perbedaan tersebut terjadi karena perbedaan tujuan antara koperasi dengan non koperasi serta perbedaan peran keanggotaan dalam perusahaan.

Kinerja Koperasi

Berdasarkan SAK ETAP (2013: 2.20) bahwa” Kinerja keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham. Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban.

Laporan Keuangan koperasi

Hendar (2010:185) mengatakan Laporan keuangan koperasi adalah laporan yang bersifat sejarah atau kejadian yang telah lewat yang menggambarkan neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Laporan keuangan koperasi adalah laporan yang bersifat sejarah yang tidak lain merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat sehingga berdampak pada keterbatasan dalam penggunaannya. Laporan keuangan itu bersifat umum dan bukan untuk memenuhi keperluan tiap pemakai ataupun golongan pemakai. Data yang disajikan dalam laporan keuangan berkaitan satu sama lain secara fundamental.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dan bagian penting dari analisis bisnis yang lebih luas. Menurut Subramanyam dan Wild (2013:4) Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat bagi analisis bisnis.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur kinerja koperasi adalah berdasarkan pada Standar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang "Pedomen Penilaian Koperasi Berprestasi atau koperasi *award*" atau koperasi yang mempunyai penilaian kinerja koperasi yang baik. Klasifikasi Penilaian Kinerja Koperasi Berprestasi tidak dapat dipisahkan antara aspek yang satu dengan yang lainnya, begitu juga antara faktor satu dengan yang lainnya karna aspek dan faktor tersebut saling berkaitan.

No	Nilai	Kinerja
1.	8001 – 10.000	Sangat Berprestasi
2.	6.001 - 8.000	Berprestasi
3.	4.001 - 6.000	Cukup Berprestasi
4.	2.001 - 4.000	Kurang Berprestasi
5.	0 - 2.000	Tidak Berprestasi

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Bank Indonesia (KOPEBI) Samarinda yang beralokasi di Jalan Gajah Mada No. 01 Samarinda. Untuk laporan keuangan yang diteliti yaitu tahun 2015. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan sumber data dalam penelitian in adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah metode dkumntasi dan studi kepustakaan.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini berupa metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dna perhitungan analisis rasio keuanga berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006, tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penilaian Kinerja Koperasi Berprestasi

NO	ASPEK DAN FAKTOR	CARA PERHITUNGAN DAN NILAI	NILAI		
			REALIS ASI	BOBO T	SKOR (TT)
I	Aspek Organisasi				
1.1	Pelunasan simpanan pokok (SP) anggota	Jumlah SP yang dibayar x 100% <ul style="list-style-type: none"> • 100% = nilai = 100 • 80% s/d <100% = 75, Baik • 60% s/d <80% = 75, Cukup Baik • %40 s/d <60% = 25, Kurang Baik • <40% = 0, Tidak Baik 	100	3	300
1.2	Pelunasan simpanan wajib (SW) anggota	Jumlah SW yang dibayar x 100% <ul style="list-style-type: none"> • 100% = nilai = 100 • 80% s/d <100% = 75, Baik • 60% s/d <80% = 75, Cukup Baik • %40 s/d <60% = 25, Kurang Baik 	100	3	300

		<ul style="list-style-type: none"> • <40% = 0, Tidak Baik 			
1.3	Penyelenggaraan RAT	<p>Bagi koperasi primer, RAT dilaksanakan pada bulan</p> <ol style="list-style-type: none"> Januari s/d Maret, nilai = 100 April, nilai = 75 Mei, nilai = 50 Juni, nilai = 25 Diatas Juni, nilai = 0 <p>Bagi koperasi sekunder, RAT dilaksanakan pada bulan</p> <ol style="list-style-type: none"> Januari s/d Juni, nilai = 100 Juli, nilai = 75 Agustus, nilai = 50 September, nilai = 25 Diatas September, nilai = 0 	100	3	300
1.4	Rasio kehadiran anggota dalam RAT	<p>Jumlah kehadiran anggota dalam RAT</p> <ol style="list-style-type: none"> Memenuhi quorum, nilai = 100 Memenuhi quorum setelah ada penundaan, nilai = 75 Memenuhi quorum setelah ada penundaan kedua, nilai = 50 Tidak memenuhi quorum tetapi melaksanakan RAT, nilai = 25 Tidak memenuhi quorum tetapi tidak melaksanakan RAT, nilai = 0 	100	3	300
1.5	Rencana kegiatan (RK) dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi (RAPB)	<ol style="list-style-type: none"> RK dan RAPB disahkan RA dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 RK dan RAPB disahkan RA dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75 RK dan RAPB disahkan RA tetapi tidak dilaksanakan sebagian, nilai = 50 RK dan RAPB belum/tidak disahkan oleh RA dan tidak dilaksanakan, nilai = 0 	100	3	300
1.6	Rasio peningkatan jumlah anggota	<p>Rasio peningkatan jumlah anggota:</p> $\frac{(Y - X)}{X} \times 100\%$ <ol style="list-style-type: none"> Meningkat >10%, nilai = 100 Meningkat >5% s/d <10%, nilai = 75 Meningkat >5%, nilai = 50 Tidak ada peningkatan (tetap) atau jika terjadi penurunan jumlah anggota karena sesuatu alasan dan memenuhi ketentuan AD dan ART Koperasi, nilai = 25 	100	3	300

		e. Terjadi penurunan jumlah anggota akibat pemberhentian anggota yang tidak memenuhi ketentuan AD dan ART Koperasi, nilai = 0			
1.7	Pendidikan dan pelatihan bagi anggota koperasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75 c. Tidak tertuang dalam program dan dilaksanakan, nilai = 50 d. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. Tidak tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 0 	100	3	300
1.8	Tersedia anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tersedia anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan, nilai = 100 b. Tidak tersedia anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan, nilai = 75 c. Tersedia anggaran khusus dan tersedia penyisihan dana pendidikan, nilai = 50 d. Tidak tersedia anggaran khusus tetapi ada pengeluaran untuk pendidikan, nilai = 25 e. Tidak tersedia anggaran khusus maupun penyisihan dana pendidikan, nilai = 0 	100	3	300

1.9	Pemeriksaan	<p>1. Pemeriksaan intern</p> <p>a. Ada pemeriksaan oleh pengawas, dan ada laporan hasil pemeriksaann secara tertulis dan lengkap, nilai = 100</p> <p>b. Ada pemeriksaan oleh pengawas, dan ada laporan hasil pemeriksaann secara tertulis tetapi tidak lengkap, nilai = 75</p> <p>c. Ada pemeriksaan oleh pengawas, tetapi laporan digabung dengan laporan pengurus, nilai = 50</p> <p>d. Ada pemeriksaan oleh pengawas tetapi tidak ada laporan hasil pemeriksaan, nilai = 25</p> <p>e. Tidak ada pemeriksaan oleh pengawas, nilai = 0</p> <p>2. Pemeriksaan ekstern oleh KAP/KJA</p> <p>a. Wajar tanpa catatan, nilai = 100</p> <p>b. Wajar dengan catatan, nilai =75</p> <p>c. Disclaimer, nilai = 50</p> <p>d. Non opinion, nilai = 25</p> <p>e. Tidak ada pemeriksaan ekstern oleh KAP/KJA, nilai = 100</p>	100	2	200
JUMLAH					3.100
II	Aspek tata laksana dan manajemen				
2.1	Rasio pencatatan keanggotaan dalam buku daftar anggota dan telah ditanda tangani oleh Agt.	<p>Jika rasio yang dicapai sebesar:</p> <p>a. 80% s/d 100%, nilai = 100</p> <p>b. 60% s/d <80%, nilai = 75</p> <p>c. 40% s/d <60%, nilai = 50</p> <p>d. 20% s/d <40%, nilai = 25</p> <p>e. <20%, nilai = 0</p>	100	3	300
2.2	Realsasi anggaran pendapatan koperasi	<p>Anggaran pendapatan :</p> $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\% =$ <p>Realisasi anggaran pendapatan mencapai:</p> <p>a. 80% s/d 100%, nilai = 100</p> <p>b. 60% s/d <80%, nilai = 75</p> <p>c. 40% s/d <60%, nilai = 50</p> <p>d. 20% s/d <40%, nilai = 25</p> <p>e. <20%, nilai = 0</p>	100	3	300

2.3	Realisasi anggaran belanja koperasi	<p>Anggaran belanja:</p> $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\% =$ <p>Realisasi anggaran belanja mencapai:</p> <p>a. 80% s/d 100%, nilai = 100 b. 60% s/d <80%, nilai = 75 c. 40% s/d <60%, nilai = 50 d. 20% s/d <40%, nilai = 25 e. <20%, nilai = 0</p>	100	3	300
2.4	Realisasi surplus sisa hasil usaha	<p>Sisa usaha:</p> $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\% =$ <p>Realisasi anggaran belanja mencapai:</p> <p>a. >100%, nilai = 100 b. 80% s/d <100%, nilai = 75 c. 60% s/d <80%, nilai = 50 d. 40% s/d <60%, nilai = 25 e. <40%, nilai = 0</p>	100	3	300
2.5	Katerkaitan usaha koperasi dengan anggota	<p>Katerkaitan usaha koperasi dengan anggota:</p> $\frac{\text{Usaha yang dikelola koperasi dengan usaha anggota}}{\text{Jumlah usaha koperasi}} \times 100\% =$ <p>Realisasi anggaran belanja mencapai:</p> <p>a. 90% s/d <100%, nilai = 100 b. 75% s/d <90%, nilai = 75 c. 60% s/d <75%, nilai = 50 d. 45% s/d <60%, nilai = 25 e. <45%, nilai = 0</p>	100	3	300
2.6	Penerangan dan penyuluhan	<p>a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, hasil = 75 c. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 50 d. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0</p>	100	3	300
2.7	Media informasi	<p>a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, hasil = 75 c. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 50 d. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. Tidak tertuang dalam program</p>	100	3	300

		dan tidak melaksanakan, nilai = 0			
2.8	Sarana kantor dan usaha koperasi	a. Milik sendiri, nilai = 100 b. Sewa/kontrak, nilai = 75 c. Hibah, nilai = 50 d. Pinjaman, nilai = 25 e. Numpang, nilai = 0	100	3	300
JUMLAH					2.700
III	Aspek produktivitas				
3.1	Rentabilitas Modal Sendiri	$\frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\% =$ <p>a < 21% = 100, Sangat Baik b 15% - <21% = 75, Baik c 9% - <15% = 50, Cukup Baik d 3% - <9% = 25, Kurang Baik e <3% = 0, Tidak Baik</p>	100	3	300
3.2	Return On Asset (ROA)	$\frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Asset}} \times 100\% =$ <p>a ≥10% = 100, Sangat Baik b 7% - <10% = 75, Baik c 3% - <7% = 50, Cukup Baik d 3% - <9% = 25, Kurang Baik e <1% = 0, Tidak Baik</p>	100	3	300
3.3	Asset Turn Over (ATO)	$\frac{\text{Volume usaha}}{\text{Asset}} \times 1 \text{ kali} =$ <p>a ≥3,5 kali = 100, Sangat Baik b 2,5 kali - <3,5 kali = 75, Baik c 1,5 kali - 2,5 kali = 50, Cukup Baik d 1 kali - 1,5 kali = 25, Kurang Baik e <1 kali = 0, Tidak Baik</p>	100	3	300
3.4	Net Profit Margin	$\frac{\text{Sisa hasil usaha}}{\text{Penjualan/pendapatan}} \times 100 =$ <p>a ≥15% = 100, Sangat Baik b 10% - 15% = 75, Baik c 5% - <10% = 50, Cukup Baik d 1% - <5% = 25, Kurang Baik e <1% = 0, Tidak Baik</p>	100	3	300
3.5	Current Ratio	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Passiva lancar}} \times 100\% =$	100	3	300

		a 200% - 250% = 100, Sangat Baik b 175% - <200% = 75, Baik c 150% - <175% = 50, Cukup Baik d 125% - <150% = 25, Kurang Baik e 100% - <125% = 0, Tidak Baik			
3.6	Total Hutang Terhadap Asset	$\frac{\text{Total hutang/kewajiban}}{\text{Total asset}} \times 100\% =$ a ≤40% = 100, Sangat Baik b >40% - 50% = 75, Baik c >50% - 60% = 50, Cukup Baik d >60% - 80% = 25, Kurang Baik e >80% = 0, Tidak Baik	100	3	300
3.7	Total Hutang Terhadap Modal Sendiri	$\frac{\text{Total hutang/kewajiban}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\% =$ a ≤70% = 100, Sangat Baik b >70% - 100% = 75, Baik c >100% - 150% = 50, Cukup Baik d >150% - 200% = 25, Kurang Baik e >200 = 0, Tidak Baik	100	3	300
3.8	Transaksi Usaha Koperasi Dengan Usaha Anggota	$\frac{\text{Transaksi anggota terhadap koperasi}}{\text{Total transaksi seluruhnya}} \times 100\%$ a 90% = 100, Sangat Baik b 75% - <90% = 75, Baik c 60% - <75% = 50, Cukup Baik d 45% - <60% = 25, Kurang Baik e 30% - <15% = 0, Tidak Baik	100	3	300
3.9	Perputaran Piutang	$\frac{\text{Penjualan}}{\frac{1}{2} \text{ saldo piutang (tahun sebelumnya + tahun saat ini)}} \times 100\% =$ a >12 kali, nilai = 100, Sangat Baik b 10 kali s/d <12 kali, nilai = 75, Baik c 8 kali s/d <10 kali, nilai = 50, Cukup Baik d 6 kali s/d <8 kali, nilai = 25, Kurang Baik e <6 kali, nilai = 0, Tidak Baik	100	3	300
JUMLAH					2.700

IV	Aspek manfaat dan dampak				
4.1	Kerja sama usaha secara vertikal	a. >5 koperasi atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 4 koperasi atau jenis kerjasama, nilai = 75 c. 3 koperasi atau jenis kerjasama, nilai = 50 d. 1-2 koperasi atau jenis kerjasama, nilai = 25 e. Tidak ada kerjasama, nilai = 0	100	3	300
4.2	Kerjasama usaha dengan badan usaha (BU) lainnya	a. >5 BU atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 4 BU atau jenis kerjasama, nilai = 75 c. 3 BU atau jenis kerjasama, nilai = 50 d. 1-2 BU atau jenis kerjasama, nilai = 25 e. Tidak ada kerjasama, nilai = 0	100	2	200
4.3	Manfaat kerjasama	a. Meningkatkan efisiensi dan pelayanan joperasi kepada anggota, nilai 100 b. Meningkatkan volume usaha dan daya saing koperasi, nilai = 75 c. Sudah sepenuhnya dirasakan manfaatnya oleh anggota, nilai = 50 d. Belum sepenuhnya dirasakan manfaatnya oleh anggota, nilai = 25 e. Tidak berdampak bagi anggota, nilai = 0	100	3	300
4.4	Penyerapan tenaga kerja	1. Bagi koeprasi yang memiliki volume usaha <Rp. 500 juta per tahun a. Menyerap >5 orang, nilai=100 b. Menyerap 4 orang, nilai=75 c. Menyerap 2-3 orang, nilai=50 d. Menyerap 1 orang, nilai=25 e. Tidak menyerap, nilai=0 2. Bagi koeprasi yang memiliki volume usaha >Rp. 500 juta s/d Rp. 1 milyar per tahun a. Menyerap >10 orang, nilai = 100 b. Menyerap 7 orang s/d 10 orang, nilai = 75 c. Menyerap 4 orang s/d 7 orang, nilai = 50 d. Menyerap 2 orang s/d 4 orang, nilai = 25	100	2	200

		<p>e. Menyerap >2 orang, nilai = 0</p> <p>3. Bagi koeprasi yang memiliki volume usaha >Rp. 1 milyar per tahun</p> <p>a. Menyerap >20 orang, nilai = 100</p> <p>b. Menyerap 15 orang s/d 20 orang, nilai = 75</p> <p>c. Menyerap 10 orang s/d 15 orang, nilai = 50</p> <p>d. Menyerap 5 orang s/d 10 orang, nilai = 25</p> <p>e. Menyerap >5 orang, nilai = 0</p>			
4.5	Pembayaran pajak, cukai/retribusi	<p>a. Membayar seluruh kewajiban pajak, cukai/retribusi, nilai = 100</p> <p>b. Membayar sebagian kewajiban pajak, cukai/retribusi, nilai = 75</p> <p>c. Membayar sebagian kecil kewajiban pajak, cukai/retribusi, nilai = 50</p> <p>d. Membayar lebih kecil dari 25% kewajiban pajak, cukai/retribusi, nilai = 25</p> <p>e. Tidak pernah membayar kewajiban pajak, cukai/retribusi, nilai = 0</p>	100	2	200
4.6	Dana sosial	<p>a. Tersedianya dan telah diberikan kepada yang berhak, nilai = 100</p> <p>b. Tersedianya dan hanya sebagian diberikan kepada yang berhak, nilai = 75</p> <p>c. Tidak tersedia, tetapi memberikan bantuan dana sosial, nilai 50</p> <p>d. Tersedia, tetapi tidak atau belum diserahkan kepada yang berhak, nilai = 25</p> <p>e. Tidak tersedia dan tidak diberikan kepada yang berhak, nilai = 0</p>	100	3	300
JUMLAH					1.500
TOTAL KESELURUHAN					10.000

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006

Pembahasan

Dari tabel analisis penilaian kinerja pada Koperasi Pegawai Bank Indonesia Samarinda diatas dapat dijelaskan secara terperinci yaitu sebagai berikut:

1. Aspek Organisasi

Aspek tersebut mengenai pengorganisasian pihak-pihak yang terlibat dalam

usaha, tanggung jawab serta kontribusi masing-masing pihak dalam mensejahterahkan koperasi dan mencapai tujuan. Dari analisis diatas menyatakan pelunasan simpanan pokok (SP) menunjukkan bahwa pelunasan simpanan pokok anggota yang seharusnya dibayarkan dengan yang tercatat adalah sama yaitu sebesar Rp 1.634.540,00. Pelunasan simpanan wajib (SW) anggota antara yang dibayarkan dengan yang tercatat adalah sama dan berjumlah sebesar Rp 100.000,00. KOPEBI merupakan koperasi primer dan pelaksanaan RAT pada tanggal 30 Juni 2016. Dalam pelaksanaan RAT, anggota yang datang adalah 102 orang dan memenuhi quorum dalam RAT yang sesuai dengan peraturan yang disahkan. Rencana kegiatan (RK) dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi (RAPB) tidak dibuat, tidak disahkan dan tidak dilaksanakan KOPEBI karena belum ada peraturan yang telah disahkan untuk mengadakan RK dan RAPB. Pada tahun 2014 KOPEBI mempunyai anggota sebesar 118 orang dan mengalami kenaikan 1.34 % menjadi 135 orang pada tahun 2015, walaupun mengalami peningkatan yang tidak pesat tapi setiap tahunnya mengalami kenaikan secara signifikan. Ada program pendidikan dan pelatihan bagi anggota koperasi namun tidak berjalan karena sebagian besar dari anggota KOPEBI adalah pegawai BI dan ada program pendidikan dan pelatihan bagi pengelola (pengawas, karyawan dan pengurus) koperasi yang dijalankan sepenuhnya oleh pengelola serta selalu mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Dinas Koperasi Samarinda. Selain berupaya untuk meningkatkan jumlah anggota dan laba, KOPEBI menyediakan anggaran khusus dan penyisihan dana untuk pendidikan dari SHU yang sudah ditetapkan di AD/ART sebesar 2,5%. Serta adanya pemeriksaan dari intern guna untuk menjaga KOPEBI tetap berdiri dan terus berkembang di era ini. Pemeriksaan secara ekstern tidak dilakukan karna pengelola maupun anggota merasa sudah puas dengan pemeriksaan intern.

2. Aspek tata laksana dan manajemen

Rasio pencatatan anggota yang membandingkan jumlah anggota yang tercatat dengan jumlah anggota yang sebenarnya adalah sama atau 100%. Realisasi anggaran pendapatan koperasi dengan membandingkan realisasi anggaran dengan rencana anggaran, begitu juga dengan realisasi anggaran belanja koperasi dan Realisasi surplus hasil usaha koperasi tidak dapat dianalisis karena tidak adanya data rencana anggaran pendapatan, belanja dan hasil usaha serta tidak adanya aturan (AD/ART) yang mewajibkan KOPEBI membuat rencana anggaran tersebut. Keterkaitan usaha koperasi dengan anggota tidak terjalin keterkaitan karena anggota tidak mempunyai usaha yang bisa menjalin kerjasama dengan koperasi. Penerangan dan penyuluhan tidak tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan seluruhnya, namun KOPEBI mendapatkan penyuluhan dari Dinas Koperasi Samarinda. KOPEBI mempunyai media informasi yang tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya untuk menjalin komunikasi antar anggota maupun dengan pihak-pihak terkait. Sarana kantor dan usaha koperasi yang dipunyai merupakan pinjaman dari BI.

3. Aspek produktivitas

Rentabilitas modal sendiri digunakan untuk menghitung kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba dengan membandingkan SHU dengan modal

sendiri yaitu sebesar 20% memperoleh skor 225. Karena modal sendiri diperoleh koperasi lebih besar dari pada laba. *Return on asset* (ROA) digunakan untuk menghitung tingkat pembelian asset yang dijadikan modal usaha. Dengan membandingkan SHU dengan asset yang dimiliki koperasi yaitu sebesar 12.7% dan mendapatkan skor 300, karena SHU lebih kecil dari pada asset. *Asset Turn Over (ATO)* merupakan perbandingan antara volume usaha yang diperoleh dengan aset koperasi pada tahun yang bersangkutan dan mengalami kenaikan ditahun sebelumnya begitu juga dengan volume usaha yaitu sebesar 1.3%. Sehingga total skor adalah 75. *Net Profit Margin* dalam KOPEBI sebesar 9.6% cukup baik meski terjadi fluktuasi, namun cenderung meningkat di setiap tahunnya karna adanya penghapusan dan pemasukan item jasa disetiap tahunnya dan memiliki skor 225. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka panjang yaitu sebesar 266.8% dan skor yang diperoleh 300. Total Hutang Terhadap Asset mendapatkan skor 300 karna KOPEBI sangatlah baik dalam memenuhi kewajiban terhadap asset. Total Hutang Terhadap Modal Sendiri sama halnya dengan total hutang terhadap asset yang menunjukkan skor 300. Transaksi Usaha Koperasi Dengan Usaha Anggota yang dilakukan anggota cukup baik karena selisih dari transaksi anggota dengan total transaksi keseluruhan adalah 39.7% dengan skor 225. Sedangkan perputaran piutang terjadi 1 kali dalam satu periode dengan skor 0 dan membuat tingkat perputaran piutang tidak baik.

4. Aspek manfaat dan dampak

KOPEBI tidak menjalin kerjasama usaha secara vertikal dan tidak menjalin kerjasama dengan koperasi karena dari segi modal KOPEBI sudah tercukupi dan belum ada kecocokan jenis usaha KOPEBI dengan koperasi lainnya sehingga koperasi tidak mempunyai manfaat dan dampak atas kerjasama koperasi namun KOPEBI menjalin kerjasama dengan badan usaha lainnya untuk mencukupi kebutuhan anggota seperti kerjasama dengan PT. Yova Bersaudara, PT. Pulau Mas, PT. Intiboga dan lainnya. KOPEBI menyerap tenaga kerja sebanyak 3 orang karyawan dengan volume usaha sebesar lebih dari Rp 500.000.000,00. Dalam hal ini KOPEBI dapat menambah karyawan agar penyerapan tenaga kerja dengan volume usaha yang sebesar itu tidak terlihat kurang baik. Namun KOPEBI selalu memenuhi kewajibannya yaitu dengan membayar pajak/cukai/retribusi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan tepat waktu, selain itu KOPEBI memiliki dana sosial yang tersedia dan telah diberikan kepada yang berhak sesuai dengan AD/ART yaitu sebesar 8% dari SHU.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. 2008, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Heizer dan Render <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3100/Bab%202.pdf?sequence=7>, diakses pada tanggal 11 Oktober 2017

Hendar, S.E.,M.Si. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Penerbit Erlangga. PT Gelora Aksara Pratama. Jakarta.

Herjanto, 2008. *Manajemen Operasi. Edisi Ketiga*, Jakarta Grasindo.

Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.

Keputusan Menteri Negara Koperasidan UKM Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi yang mengacu pada aspek produktivitas.

Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi, Edisi Kedua*, Penerbit Erlangga : Jakarta.

Riyanto. 2011, <http://adaddanuarda.blogspot.co.id/2014/11/rentabilitas-menurut-para-ahli.html>, diakses pada tanggal 14 Juli 2017.

Santoso Iman, SE.,MM.,Ak. 2008. Buku Dua *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. PT Refika Aditama.

Subramanyam, K.R dan Jonh J. Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 10. Penerbit Salemba Empat.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Syamsudin. 2009. *Manajemen Keuangan*, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Tugiman, Hiro. 2007. *Akuntansi Untuk Badan Usaha Koperasi*, Kanisius, Yogyakarta.

Undang–undang perkoperasian tahun 1967 dan revisi tahun 1992, Jakarta.

Undang-undang perkoperasian No. 17 tahun 2012 Pasal 82. Jakarta